

ABSTRAK

Masyarakat masih banyak yang tidak memahami Latihan *Range Of Motion* (ROM) sehingga masih bergantung pada ahli fisioterapi untuk memulihkan ekstermitas yang mengalami stroke. Padahal pemulihan aktivitas dapat dilakukan dengan Latihan *Range Of Motion* (ROM) secara aktif oleh keluarga klien. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil wawancara kepada keluarga klien, dari 5 klien yang mengalami stroke terdapat 2 keluarga klien yang belum mengerti tentang latihan *Range Of Motion* (ROM).

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan subyek yang digunakan adalah 2 pasien dengan masalah keperawatan hambatan mobilitas fisik dengan diagnosa medis CVA infark. Penelitian dilakukan di Ruang PAV VII RSAL Surabaya selama 2 hari dengan metode pengumpulan data meliputi pengkajian komprehensif, menentukan diagnosa, menentukan intervensi, melaksanakan tindakan dan mengevaluasi.

Hasil studi kasus pada CVA infark dengan masalah keperawatan hambatan mobilitas fisik menunjukkan setelah diberikan terapi latihan *Range Of Motion* (ROM) dapat memberikan peningkatan kekuatan otot pada Tn. S dari kekuatan otot 3 menjadi 4 dan Tn. K tetap mempertahankan kekuatan otot yang dialaminya. Latihan *Range Of Motion* (ROM) dilakukan 1 hari 1x selama 3 hari kemudian dilanjutkan oleh keluarga pasien secara mandiri di rumah.

Penerapan pemberian latihan *Range Of Motion* (ROM) dapat dijadikan penanganan secara mandiri di rumah oleh masyarakat dan keluarga dalam mengatasi masalah hambatan mobilitas fisik dengan menggunakan instrumen penilaian kekuatan otot.

Kata Kunci : Hambatan mobilitas fisik, Latihan *Range Of Motion* (ROM).